

Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, *Leverage*, *Transfer Pricing* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2019-2023

Marcellino

Universitas Buddhi Dharma

Email : marcelvinsentius68@gmail.com

ABSTRAK

Perusahaan dapat mengatur strategi penghindaran pajak guna meminimalisasi pembayaran pajak terhadap pemerintah tanpa melanggar aturan perpajakan yang memberi keuntungan terhadap perusahaan tetapi sangat merugikan terhadap negara karena kurangnya pendapatan dari penerimaan pajak. Penelitian ini dilaksanakan atas tujuan mengkaji dampak pertumbuhan penjualan, leverage, transfer pricing, serta ukuran perusahaan terhadap praktik penghindaran pajak. Studi ini memanfaatkan data dari populasi perusahaan manufaktur yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia, dengan melibatkan 135 perusahaan sebagai sampel penelitian yang dianalisis menggunakan pendekatan kuantitatif. Empat uji penelitian diterapkan dalam penelitian ini guna menentukan variabel independen yang memberikan pengaruh akan penghindaran pajak, seperti: statistik deskriptif, asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, serta hipotesis. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan jikalau leverage memberikan dampak pada penghindaran pajak secara signifikan, dan tidak adanya pengaruh yang krusial pada faktor lainnya.

Kata Kunci: Pajak, Perusahaan Manufaktur, Bursa Efek Indonesia

ABSTRAK

Companies can set tax avoidance strategies to minimize tax payments to the government without violating tax regulations so that they can benefit the company but are very detrimental to the state due to lack of revenue from tax revenues.

This study was conducted with the aim of examining the impact of sales growth, leverage, transfer pricing, and company size on tax avoidance practices. This study uses data from the population of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange, involving 135 companies as research samples analyzed using a quantitative approach.

Four research tests were applied in this study to determine the independent variables that influence tax avoidance, such as: descriptive statistics, classical assumptions, multiple linear regression analysis, and hypotheses. This study concludes that leverage has a significant impact on tax avoidance, and there is no crucial influence on other factors.

Keywords: Tax, Manufacturing Company, Indonesia Stock Exchange

PENDAHULUAN

Agar ekonomi dapat terjaga stabilitasnya, pajak dinilai sebagai akar pendapatan utama negara guna segala rencana pemerintah dan pelayanan publik dapat terdani. Perekonomian suatu negara dianggap baik jika memiliki pendapatan yang dianggap cukup untuk memenuhi segala kebutuhan dalam negeri dengan stabilitas ekonomi yang terjaga dengan latar belakang inflasi yang rendah. Penerimaan pajak yang diterima pemerintah pada tahun 2023 memiliki tax ratio sebesar 10,21%, meskipun penerimaan pajak menunjukkan hasil yang positif dan relatif membaik seiring dengan pemulihan ekonomi, namun tax ratio terlihat menurun sebesar 0,18% sejak tahun 2022 dengan tax ratio yakni 10,39%.

Apa yang terjadi pada kasus penggelapan pajak yang menimpa PT Asian Agri Group, di mana mereka melakukan penggelapan pajak dan melibatkan 14 perusahaan yang merger dengan PT Asian Agri Group sehingga mengakibatkan kerugian kepada pemerintah sebesar Rp 1,25 triliun akibat penyampaian SPT yang tidak benar dan tidak lengkap. Suatu prosedur dengan tujuan untuk meminimalisasi beban pajak dengan mengeksploitasi kekurangan kebijakan dan peraturan perpajakan di suatu Negara disebut dengan penghindaran pajak. Dalam penelitian ini, pengujian dilakukan terhadap empat faktor yang mempengaruhi penggelapan pajak, yaitu pertumbuhan penjualan, leverage, transfer pricing serta ukuran perusahaan, dengan menguji variabel independen dan dependen.

METODE

Pendekatan penelitian yang diaplikasikan pada kajian ini berporos pada metode kuantitatif, di mana penelitian menuntut pengumpulan data dalam skala besar untuk mendukung analisis secara mendalam dan sistematis. Ini menggunakan data dalam bentuk angka untuk mengukur

pertumbuhan penjualan, *leverage*, *transfer pricing* dan ukuran perusahaan. Pendekatan penelitian yang diterapkan pada studi ini didasarkan pada metode kuantitatif yang berpijak pada paradigma positivistik yang menekankan penggunaan data secara konkret. Data yang terdapat dalam penelitian berbentuk numerik dan kemudian dianalisis melalui metode statistik sebagai alat pengujian untuk mengungkapkan hasil yang relevan dengan topik masalah yang menjadi fokus utama penelitian.

Populasi dan Sampel

Jumlah populasi yang berasal dari 220 perusahaan manufaktur dikaji dalam penelitian berdasarkan data yang tercantum pada BEI antara tahun 2019 sampai 2023. Dari total tersebut, sebanyak 27 sample yang memenuhi syarat penelitian telah terpilih. Dalam pengumpulan data, metode pengambilan sampel dilaksanakan melalui pemanfaatan data dari laporan keuangan perusahaan-perusahaan yang tercantum pada BEI sebagai sumber informasi utama. Variabel independen yang menjadi perhatian penelitian mencakup pertumbuhan penjualan, penggunaan utang, pengalihan harga, serta ukuran perusahaan, sedangkan variabel dependen yang dianalisis ialah penghindaran pajak.

Pengumpulan Data

Pada studi ini, metode pengumpulan data yang diterapkan mencakup dokumentasi dan tinjauan pustaka yang diambil dari pembacaan sejumlah buku yang relevan, serta analisis terhadap majalah, artikel, dan website yang dapat digunakan sebagai acuan. Langkah ini bertujuan untuk mengolah data sekunder yang relevan dengan variabel penelitian, serta menghimpun informasi dari laporan keuangan perusahaan manufaktur dalam periode 2019 hingga 2023. Di mana laporan keuangan tersebut dapat diakses melalui situs resmi BEI.

Teknik Analisis Data

Proses analisis data dilakukan secara sistematis guna mengidentifikasi dan mengelola informasi yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, serta berbagai sumber pendukung lainnya. Tujuan dari langkah ini ialah guna mempermudah pemahaman juga memungkinkan penyampaian hasil kepada orang lain dengan lebih jelas. Dalam studi ini, beberapa teknik analisis diterapkan, yakni Uji Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linear Berganda, dan Uji Hipotesis.

Uji Statistik Deskriptif memberikan gambaran yang komprehensif tentang data melalui beberapa indikator seperti nilai rerata (mean), standar deviasi, varian, nilai maksimum, minimum, jumlah, rentang, kurtosis, serta skewness distribusi. Pengujian ini bertujuan guna menyajikan informasi secara jelas dan informatif, sehingga mudah dipahami oleh pembaca.

Sementara itu, Uji Hipotesis Klasik dipakai untuk mengevaluasi kelayakan model regresi yang diterapkan di penelitian ini. Pengujian tersebut dilaksanakan sebelum analisis regresi linier berganda dan memiliki peranan penting dalam menentukan model regresi yang paling sesuai.

Analisis Regresi Linear Berganda bertujuan mengukur efek linear dari variabel bebas akan variabel terikat. Selanjutnya, Uji statistik t, ataupun pengujian koefisien regresi secara individual bertujuan untuk menganalisis sejauh apa tiap variabel independen memberi pengaruh pada variabel dependen. Pengujian ini juga dimaksudkan untuk mengevaluasi tingkat signifikansi dari pengaruh variabel-variabel tersebut dalam konteks model regresi yang diterapkan.

Operasional Variabel

1. Variabel Terikat (*Variabel Dependen*)

Variabel yang menunjukkan respons ataupun hasil, yang berarti variabel ini akan muncul selaku konsekuensi dari pengubahan variabel-variabel lain yang diubah dalam suatu penelitian.

a. Penghindaran Pajak

atau dikenal dengan istilah tax avoidance, adalah praktik yang sah dan dapat dibenarkan karena tidak melanggar peraturan yang ada serta hukum yang berlaku. Praktik penghindaran pajak bertujuan utama menekan jumlah kewajiban pajak yang seharusnya dibayarkan kepada pemerintah dengan memanfaatkan celah-celah yang muncul pada regulasi atau kebijakan perpajakan yang berlaku.

2. Variabel tidak terikat (*Variabel Independen*)

Faktor yang dianggap sebagai penyebab timbulnya variabel yang terikat. Variabel yang tidak terikat biasanya diubah, diperhatikan, dan dinilai untuk memahami kaitannya yang berpengaruh besar dengan faktor lainnya. Variabel yang bebas atau independen berfungsi sebagai rangsangan atau masukan yang beroperasi di dalam individu atau di lingkungannya untuk memengaruhi perilaku.

a. Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan penjualan ialah peningkatan nilai penjualan di mana tercatat dalam laporan keuangan tahunan perusahaan. Indikator ini tidak hanya memberikan gambaran mengenai peluang ekspansi bisnis saja, tetapi juga mencerminkan potensi keuntungan yang bisa dioptimalkan perusahaan pada masa depan.

$$\text{Pertumbuhan Penjualan} = \frac{Pt - (Pt-1)}{Pt-1}$$

b. Leverage

Leverage adalah suatu indikator yang dimanfaatkan guna menganalisis sejauh apa perusahaan memanfaatkan utang dalam mendanai kegiatan operasional produksi maupun pembelian aset.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

c. Transfer pricing

Transfer pricing atau yang dikenal dengan istilah sebutan harga transfer merupakan penetapan nilai atas barang atau jasa yang dipindahkan antar subunit atau divisi dalam suatu organisasi. Proses ini melibatkan pembagian piutang perusahaan berdasarkan transaksi pihak terkait terhadap keseluruhan piutang perusahaan.

$$\text{Transfer pricing} = \frac{\text{Piutang kepada pihak berelasi}}{\text{Total Piutang}}$$

d. Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan ialah gambaran yang berasal dari ukuran perusahaan dengan melihat di penghujung periode laporan pada periode tertentu.

$$\text{Size Up} = \ln(\text{Total Aset})$$

HASIL

Uji Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pertumbuhan Penjualan	135	-.29	.46	.0562	.11826
Leverage	135	.07	1.80	.4799	.34781
Harga Transfer	135	.00	1.00	.2985	.33317
Ukuran Perusahaan	135	26.57	32.86	29.1677	1.53245
Penghindaran pajak	135	-1.84	-1.07	-1.4776	.14451
Valid N (listwise)	135				

Pengujian statistik deskriptif yang tertera dalam tabel memberikan gambaran mengenai jumlah penelitian yang dilakukan pada perusahaan manufaktur. Terdapat setidaknya 135 sampel di dalam penelitian ini yang diambil selama rentan waktu 2019-2023 di 27 perusahaan.

Variabel Dependen (Y) merupakan Penghindaran Pajak yang diproksikan dengan menghitung Effective Tax Rate (ETR) yang menghasilkan nilai rerata (mean) yakni -1.4776 dengan standar deviasi 0.14451. Kemudian nilai ETR yang paling rendah berkisar -1.84 dan nilai tertinggi yaitu sebesar -1.07 dalam penelitian ini.

Variabel Independen (X1) yaitu Pertumbuhan penjualan yang diproksikan dengan menghitung Sales Growth menghasilkan nilai rerata (mean) sebesar 0.0562 berstandar deviasi sebesar 0.11826. kemudian nilai Sales Growth yang paling

rendah berkisar -0.29 dan nilai tertinggi yaitu sebesar 0.46 pada penelitian ini.

Variabel Independen (X2) Leverage yang diproksikan dengan menghitung DER memperlihatkan nilai rerata (mean) sebesar 0.4799 dengan standar deviasi sebesar 0.34781. Selain itu nilai DER terendah dalam penelitian ini sebesar 0.07 serta nilai tertinggi yaitu sebesar 1.80.

Variabel Independen (X3) Transfer Pricing yang diproksikan dengan menghitung Transfer Pricing menunjukkan nilai rerata (mean) sebesar 0.2985 dengan standar deviasi sebesar 0.33317. Selain itu nilai Transfer Pricing paling rendah dalam penelitian ini berkisar 0.0004 dan nilai tertinggi yaitu sebesar 1.00.

Variabel Independen (X4) Ukuran Perusahaan yang diproksikan dengan menghitung Size Up menunjukkan nilai rerata (mean) berkisar 29.1677 dengan standar deviasi sebesar 1.53245. Selain itu nilai Size Up terendah berkisar 26.57 dan nilai tertinggi yaitu sebesar 32.86 pada penelitian ini.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		135
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.13563440
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.069
	Positive	.069
	Negative	-.061
Test Statistic		.069
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{a,d}

a. Test distribution is Normal.

Perolehan uji normalitas yang tertera di tabel tersebut menunjukkan nilai Kolmogorov-Smirnov 0,069 dan nilai Asymp. Sig (2-tailed) 0.200. Dikarenakan nilai yang ada dianggap lebih besar dari 0.05 maka kesimpulan dari uji Kolmogorov-Smirnov adalah data regresi berdistribusi normal.

Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	-1.664	.235		-7.077	.000
	Pertumbuhan Penjualan	-.011	.102	-.009	-.109	.914
	Leverage	.135	.037	.324	3.686	.000
	Harga Transfer	.022	.036	.051	.613	.541
	Ukuran Perusahaan	.004	.008	.042	.484	.629

a. Dependent Variable: Penghindaran pajak

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS versi 25

Pada penelitian ini, dapat dibentuk persamaan regresi linear berganda yang didasarkan pada tabel di atas, yaitu:

$$Y = -1.664 - 0.011X_1 + 0.135X_2 + 0.022X_3 + 0.004X_4$$

Mengidentifikasi arah keterkaitan antara variabel dependen serta independen sebagaimana dijelaskan seperti di bawah.

1. Nilai Konstanta -1.664 menyatakan bahwa jika variabel independen tak mempunyai nilai ataupun setara dengan 0 dengan itu besaran nilai penghindaran pajak bernilai -1.664.
2. Koefisien pertumbuhan penjualan -0.11 yaitu setiap peningkatan sebesar satu satuan maka akan berdampak mereduksi penghindaran pajak sebesar 0.158.
3. Nilai koefisien *Leverage* 0.135 maka setiap ada kenaikan sebesar satu satuan maka penghindaran pajak naik sejumlah 0.135.
4. Koefisien *Transfer Pricing* sebesar 0.022 yaitu setiap naik 1% maka berdampak penghindaran pajak mengalami kenaikan 0.022.
5. Nilai Koefisien Ukuran perusahaan sebesar 0.004 yaitu adanya peningkatan 1% maka penghindaran pajak mengalami kenaikan 0.004.

Uji Hipotesis

a. Uji Signifikansi Parsial

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	-1.664	.235		-7.077	.000
	Pertumbuhan Penjualan	-.011	.102	-.009	-.109	.914
	Leverage	.135	.037	.324	3.686	.000
	Harga Transfer	.022	.036	.051	.613	.541
	Ukuran Perusahaan	.004	.008	.042	.484	.629

a. Dependent Variable: Penghindaran pajak

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS versi 25

1. Hipotesis pertama ditolak (H1). Nilai t hitung untuk interaksi pada pertumbuhan penjualan adalah -0.109 dengan taraf signifikansi 0.914 serta koefisien -0.011. Karena nilai t hitung berada di bawah t tabel (-0.109 < 1.9784) dan nilai signifikansi lebih besar daripada 0.914 (0.914 > 0.05). Dengan demikian, hubungan antara pertumbuhan penjualan dan praktik penghindaran pajak tidak menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan.
2. Nilai t hitung untuk interaksi pada leverage adalah 3.686 dengan taraf signifikansi 0.000 serta koefisien sebesar 0.135 karena t hitung lebih besar dari t tabel (3.686 > 1.9784) dan nilai signifikansi lebih kecil daripada 0.000 (0.000 < 0.05), maka interaksi antara Leverage memberi pengaruh positif signifikan akan penghindaran pajak oleh karena itu, hipotesis pertama diterima (H2)
3. Nilai t hitung untuk interaksi pada transfer pricing adalah 0.613 dengan taraf signifikansi 0.541 serta koefisien sebesar 0.022 karena t hitung berada di bawah t tabel (0.613 < 1.9784) dan nilai signifikansi lebih besar daripada 0.005 (0.541 < 0.05), maka interaksi antara transfer pricing tak memberi pengaruh signifikan akan penghindaran pajak oleh karena itu, hipotesis ketiga ditolak (H3)
4. Nilai t hitung untuk interaksi pada ukuran perusahaan adalah 0.484 dengan tingkat signifikansi 0.629 dan koefisien sebesar 0.004

karena t hitung lebih kecil dari t tabel ($0.484 > 1.9784$) dan nilai signifikansi lebih besar daripada 0.005 ($0.629 < 0.05$), maka interaksi antara ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh positif signifikan terhadap penghindaran pajak oleh karena itu, hipotesis keempat ditolak (H4).

b. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^a					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1.	.308 ^a	.118	.092	13771	1.064

a. Predictors: (Constant), Ukuran perusahaan, Pertumbuhan penjualan, Transfer Pricing, Leverage
 b. Dependent Variable: Penghindaran pajak
 Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS versi 25.

Hasil uji koefisien determinan yang tertera dalam tabel menunjukkan bahwa nilai R^2 yang disesuaikan adalah 0,092, atau 9,2%. Selain itu, proporsi sebesar 9,2 menggambarkan tingkat pengaruh faktor-faktor yang diteliti terhadap praktik penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur selama periode 2019-2023. Sementara itu, sisa sebesar 90,8 mencerminkan kontribusi faktor-faktor lain yang berada di luar cakupan penelitian ini.

KESIMPULAN

1. **Pertumbuhan penjualan** tidak memiliki dampak terhadap penghindaran pajak, karena tidak secara langsung merepresentasikan tingkat keuntungan perusahaan. Selain penjualan, beban-beban operasional yang dihadapi perusahaan juga turut mempengaruhi tingkat laba. Ketika perusahaan mengalami peningkatan laba, biaya produksi cenderung meningkat sebagai respons terhadap permintaan konsumen yang lebih tinggi terhadap produk.
2. **Leverage** memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap praktik penghindaran pajak. Hal ini dapat dimengerti karena perusahaan dengan rasio leverage pajak yang tinggi cenderung menerapkan strategi penghindaran pajak untuk mengurangi beban pajak yang harus

ditanggung. Akibatnya, jumlah pajak yang dibayarkan kepada pemerintah menjadi lebih kecil.

3. **Transfer pricing** dihitung dengan membandingkan piutang kepada pihak dengan total piutang dalam laporan keuangan perusahaan. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa transfer pricing memiliki nilai signifikansi sebesar 0,541 yang melebihi ambang batas 0,05. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa transfer pricing tidak memberikan dampak signifikan terhadap praktik penghindaran pajak.
4. **Ukuran perusahaan** diukur melalui pendekatan logaritma natural dari total aset yang tercatat dalam laporan keuangan perusahaan. Perusahaan dengan ukuran yang lebih besar cenderung mengelola pajak secara lebih efektif, karena mereka berusaha menghindari risiko yang dapat merusak citra perusahaan akibat praktik penghindaran pajak.

REFERENSI

- Andriani. (2020). perpajakan teori dan aplikasi edisi 1.
- Barker, C. (2016). Edisi kesepuluh. Cultural Studies. Teori dan Praktik. Penerjemah Nurhadi. Kreasi Wacana.
- Brigham dan houston. (2011). Dasar-dasar Manajemen Keuangan II edisi ke 11.
- Calista Valencia, G. (2024). Pengaruh Leverage, Profitabilitas Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Perusahaan <http://repository.unida.ac.id/441/>
- Djajadiningrat. (2013). Perpajakan teori dan kasus edisi 7.
- Estevania, K., & Wi, P. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Sales Growth, dan Financial Distress terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

- Tahun 2017-2021. *Global Accounting : Jurnal Akuntansi*, 1(3), 1–9.
<https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ga/article/view/1708>
- Fani, W. &. (2017). Pengaruh Sales Growth, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Komite Audit Terhadap Praktik Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Ya. 2, 1–6.
- Fany Nurizza Amaliyah, Adifa Armelia Eka Putri, D. N. R. (2018). Pengaruh Transfer Pricing Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan*, 6(2), 105.
<https://doi.org/10.17509/jpak.v6i2.15916>
- Ghozali. I. (2018). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25.
- Gunadi. (2007). *Akuntansi Pajak*, Edisi Ketiga, Cetakan Pertama, PT Gramedia Wydia Sarana Indonesia.
- Hadiwibowo, I., Maeti, M., Azis, M. T., & Jufri, A. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Manajemen Laba, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi*, 12(1), 15–27.
<https://doi.org/10.37932/ja.v12i1.758>
- Hartono. (2011). analisis data stastika dan penelitian.
- Hery. (2016). *Analisi Laporan keuangan Intergrated and comprehensive edition*.
- Ichwan, Riana, M. A. R. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022. *Jurnal Mirai Management*, 8(3), 324–336.
- Indrawati, M. sri. (2023). Berita penerimaan ratio pajak tahun 2023. DDTC.
- Irawan, F. dkk. (2020). The Impact Of Transfer Pricing And Earning Management On Tax Avoidance. *Talent Development & Excellence*, 12(3), 3202–3216.
www.investindonesia.go.id
- Irham, F. (2015). Analisis Laporan Keuangan. *Analisis Laporan Keuangan*, 106.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*.
- Lia, A., & Wibowo, S. (2022). Pengaruh Intensitas Aset Tetap, Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Kasus Pada Perusahaan Jasa Keuangan Subsektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 - 2020).
<Http://Repositori.Buddhidharma.Ac.Id/1225/1/COVER%20-%20BAB%20III.Pdf>, 1(2).
- Limajatini, S., Sutandi, Wibowo, & Komarudin, H. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Capital Intensity terhadap Tax Avoidance dengan Variabel Opinion Shoothing Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Akunteknologi : Jurnal Ilmia Akuntansi Dan Teknologi*, 13(1), 1–12.
- Mardiasmo. (2018). *Perpajakan edisi terbaru 2018*.
- Michael Rist, Albert J. Pizzica. (2014). *Financial Ratios for executives* (p. 54).
- Munawir. (2014). *Analisa Laporan Keuangan*.
- Niariana, D., & Anggraeni, R. D. (2022). Pengaruh Leverage , Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman Pada Tahun 2016–2020). *Prosiding: Ekonomi Dan Bisnis*, 1(2), 206–215.
<https://jurnal.buddhidharma.ac.id/index.php/pros/article/view/1319>
- Pajak, D. J. (2024). *Penghindaran pajak. DJP*.
- Panjalusman, P. A., Nugraha, E., & Setiawan, A. (2018). Pengaruh Transfer Pricing Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan*, 6(2), 105.
<https://doi.org/10.17509/jpak.v6i2.15916>
- Retnaningdya, S. C., & Cahaya, F. R. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi tax avoidance pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi

- yang terdaftar di bei periode 2014-2018. Proceeding of National Conference on Accounting & Finance, 3, 211–218. <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol3.art18>
- Rodríguez, A. (2014). Determinants of the effective tax rate in the BRIC countries. *Emerging Markets Finance and Trade*, 50, 214–228. <https://doi.org/10.2753/REE1540-496X5003S313>
- Sarihot Purba, & Putri, D. A. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Dan Harga Transfer Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Di Bei. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan Dan Tata Kelola Perusahaan*, 1(4), 465–473. <https://doi.org/10.59407/jakpt.v1i4.843>
- Sawitri, A. P., Alam, W. Y., & Dewi, F. A. A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan dan Koneksi Politik Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana*, 8(1), 44–52.
- Soemitro, R. (2013). *Buku perpajakan teori dan kasus edisi 7*.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&d*.
- Sugiyono, P. D. (2017). *Metode penelitian Kombinasi*.
- Susanti, E., M, A., & Silvera, D. L. (2021). Pengaruh Harga Transfer, Leverage dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Sub Sektor Properti dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018. *Pareso Jurnal*, 3(4), 843–858.
- Susanto, E. E., & Cahyati, N. S. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran pajak. *Tjyybjb.Ac.Cn*, 27(2), 635–637.
- Sutrisno. (2017). *Management keuangan*.
- Suyanto, Apriliyana, S., Alfiani, H., & Putri, F. (2021). Harga Transfer, Kesulitan Keuangan, Manajemen Laba, dan Penghindaran Pajak: Ukuran Perusahaan sebagai Pemoderasi. *Akuntansi Dewantara*, 6(3), 88–101. <https://doi.org/10.30738/ad.v6i3.13327>
- Suyanto, S., & Kurniawati, T. (2022). Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Leverage, Penghindaran Pajak: Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 11(04), 820–832. <https://doi.org/10.22437/jmk.v11i04.16725>
- Thian, A. (2021). *Dasar-dasar perpajakan*.
- Wahyuni et al, L. (2017). *IMAR Indonesian Management and Accounting Research The Effect of Business Strategy, Leverage, Profitability and Sales Growth on Tax Avoidance Billy Atmaja*. *Indonesian Management and Accounting Research*, 16(02), 67–80. <http://www.trijurnal.lemlit.trisakti.ac.id/index.php/imar>